



Puluhan Pasien Positif Covid-19, Satu Meninggal Dunia

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Kasus Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) kini mulai merangkak naik. Hingga saat ini, terdapat puluhan kasus Covid-19 aktif di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Sleman mencatat, setidaknya 52 kasus aktif dan satu pasien dinyatakan meninggal dunia. Sementara Dinkes Kota Yogyakarta mencatatkan 36 kasus aktif Covid-19, sehingga pihaknya mengimbau kepada masyarakat maupun wisatawan untuk melakukan Protokol Kesehatan.

Kepala Dinkes Sleman Cahya Purnama mengatakan, kasus Covid-19 di Sleman terjadi kenaikan di akhir tahun ini. Sepanjang Desember sudah ada kasus sebanyak 52 orang yang dinyatakan positif.

"Sebelumnya ada 47 kasus, tetapi sekarang ada tambahan lima lagi sehingga total ada 52 yang dinyatakan positif," terangnya, kemarin (27/12).

Cahya menambahkan, meski dinyatakan positif, kebanyakan pasien sudah men-

Sebelumnya ada 47 kasus, tetapi sekarang ada tambahan lima lagi sehingga total ada 52 yang dinyatakan positif.

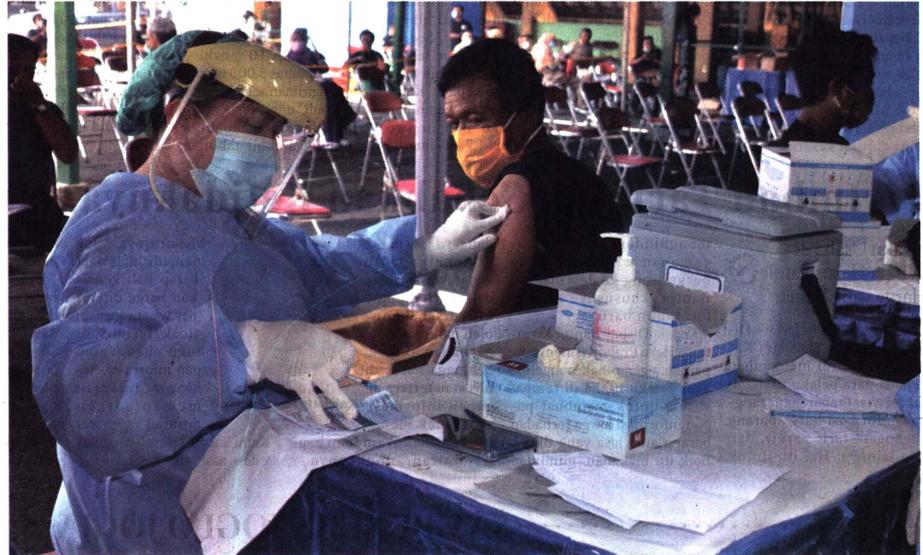
Cahya Purnama
Kepala Dinkes Sleman

jalani isolasi secara mandiri. Hal itu lantaran Gejala yang dialami hanya gejala ringan. Sehingga cukup dengan isolasi mandiri.

Meski begitu, Cahya tidak menampik, dari puluhan kasus yang tertular, ada seorang pasien yang meninggal dunia karena positif Covid-19. Hasil dari pemeriksaan pasien tersebut, tercatat memiliki komorbid penyakit jantung.

Lanjutnya, pihaknya meminta kepada Masyarakat tidak perlu khawatir secara berlebihan. Lantaran, kekebalan komunal sudah terbentuk sehingga masih bisa menahan potensi penularan Covid-19 Varian Eris.

■ Baca **PULUHAN...** Hal II



SUNTIK: Masyarakat saat hendak melakukan vaksinasi Covid-19 di Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

ISTIMEUW JOGLO JOGJA

Puluhan Pasien Positif Covid-19, Satu Meninggal Dunia

sambungan dari hal Jogja Jogja

Untuk mengurangi risiko penularan, ia meminta kepada Masyarakat tetap menerapkan pola hidup bersih dan sehat serta rajin berolahraga. Selain itu, juga rutin mencuci tangan dengan sabun. "Bagi yang sakit, khususnya flu disarankan untuk memakai masker," pintanya.

Sementara itu, Epidemiolog Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Solikhin Dwi mengungkapkan, saat libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2024 banyak wisatawan dari luar daerah yang mendatangi Kota Yogyakarta. Sehingga, dengan tingginya mobilitas dan sering-

nya berkumpul itu menjadi salah satu penyebab naiknya kasus Covid-19.

"Untuk mencegah penularan, kami ingatkan masyarakat dan wisatawan yang datang ke Kota Yogyakarta, serta yang berkumpul dalam jumlah yang banyak pada satu lokasi,

untuk menerapkan protokol kesehatan khususnya dengan menggunakan masker," jelas Solikhin.

Ia menambahkan, untuk kasus di Kota Yogyakarta pada minggu ke 51 atau periode 17-23 Desember 2023, ada 36 Kasus Positif Covid-19. Jumlah itu naik

dua kali lipat dibandingkan pada minggu ke 50, yang hanya ada 15 kasus.

"Kami berharap tidak terjadi kenaikan kasus lagi pasca liburan Nataru, setelah berkumpulnya banyak orang dari daerah yang berbeda," tegasnya.

Lebih lanjut, Solikhin

berharap, masyarakat terus menerapkan budaya cuci tangan dan usahakan menjaga jarak. Terutama dengan orang yang diketahui sedang sakit dengan gejala demam, batuk, pilek, kehilangan penciuman dan lainnya.

"Secara khusus, kami mengingatkan jika sebelum beper-

gian merasakan badan tidak sehat, sebaiknya tetap istirahat atau tidak melakukan perjalanan. Bagi yang melakukan perjalanan upayakan cukup istirahat dan mendapatkan asupan makan yang cukup untuk menjaga stamina dalam perjalanan" pungkaskanya. (bam/riz/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005